

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengurangi dampak penggunaan minyak tanah disarankan untuk menggunakan gas LPG guna untuk menghemat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia. Karena pada dasarnya masyarakat di Indonesia memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap penggunaan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga, sehingga wajar apabila negara berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya yang bersifat primer ini dengan memberikan subsidi terhadap pembelian gas LPG. Sedangkan konversi dari minyak tanah ke LPG 3 kg ini sendiri telah dilaksanakan sejak tahun 2007, tujuannya untuk menekan subsidi minyak tanah yang saat itu sangat besar dan memberikan energi yang lebih bersih untuk masyarakat. Kemudian program ini dilaksanakan secara bertahap dan untuk daerah-daerah yang belum terjangkau LPG 3 kg seperti di Indonesia Timur, pemerintah tetap menyediakan minyak tanah.

Pada perkembangannya, industri ini merupakan salah satu industri yang sangat penting. Semua orang membutuhkan gas baik untuk agrikultur, medis hingga keperluan-keperluan khusus. Kebutuhan akan gas ini sangat penting, oleh karena itu perusahaan gas perlu memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu dalam perusahaan industri yang ada. Hal ini diperlukan agar kinerja dan proses bisnis dan pihak-pihak terkait tidak terhambat dengan permasalahan yang terjadi dalam proses produksi maupun distribusi.

PT. Ajees Emhade Jaya adalah perusahaan distributor yang bergerak dalam penyaluran bahan bakar gas atau LPG. Produk LPG yang dijual perusahaan berupa LPG dengan ukuran tabung 3 kg. Perusahaan ini memiliki kelompok konsumen yang beragam mulai dari konsumen rumah tangga, retail, industri, bisnis, hingga peternakan dengan area jangkauan yang tersebar di daerah Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi dua puluh daerah. Distribusi yang dilakukan perusahaan ini berdasarkan atas permintaan dari para distributor.

Perusahaan ini mengikuti aturan dari Pertamina sebagai pemasok dalam pengadaan persediaannya. Setiap awal bulan Pertamina memberikan kuota tabung LPG maksimal yang dapat diambil oleh perusahaan perbulan. Pertamina tidak memberikan batasan jumlah serta kapan distributor akan melakukan pemesanan selama tidak melebihi kuota perbulan yang telah ditetapkan. Tabung LPG baru dapat diambil setelah PT. Ajees Emhade Jaya melakukan penebusan pembayaran pesanan tabung LPG selambat-lambatnya sehari sebelumnya. Setelah itu LPG dapat diambil di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) yang telah ditunjuk.

Di dalam perusahaan ini belum terdapat adanya suatu perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi produk yang terkoordinasi dengan baik, sehingga permintaan kurang terkontrol dan mengakibatkan terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan. Selain itu, perusahaan ini belum memiliki jadwal pasti untuk penebusan tabung gas dan hanya melakukan penebusan tabung LPG tergantung pada tabung kosong yang tersedia. Pertamina sebagai pemasok memberikan batasan penebusan khususnya untuk tabung gas ukuran 3 kg hanya bisa ditebus sebanyak 560 tabung pertruck. Terbatasnya penebusan tabung LPG serta permintaan konsumen yang tidak pasti sering menyebabkan kurangnya ketersediaan tabung LPG di gudang. Kekurangan dari permintaan baru bisa dipenuhi pada periode pemesanan berikutnya yang mengakibatkan beberapa konsumen beralih kepada agen lain untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini tentunya merupakan kerugian bagi perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diamati dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas sebelumnya adalah bagaimana merencanakan penjadwalan aktivitas distribusi produk sesuai kapasitas persediaannya untuk permintaan produk dengan biaya distribusi minimum di PT. Ajees Emhade Jaya. Dengan adanya masalah tersebut, maka dilakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP). DRP sebagai sebuah sistem yang menentukan permintaan untuk persediaan pada pusat-pusat

distribusi, menggabungkan permintaan historis dan sebagai input untuk sistem produksi dan material.

Distribution Requirement Planning (DRP) merupakan metode yang dapat membantu perusahaan dalam mengatasi kendala aktivitas pendistribusian produk, dengan menggunakan metode DRP perusahaan dapat mengetahui jumlah permintaan konsumen, menentukan jumlah barang optimal yang akan di distribusikan pada konsumen dan waktu pemesanan barang yang tepat, sehingga diharapkan dengan adanya penjadwalan aktivitas distribusi yang baik dapat mengoptimalkan biaya distribusi perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu untuk meningkatkan keuntungan dan loyalitas konsumen perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan atas perumusan masalah diatas adalah:

1. Menentukan rencana kebutuhan distribusi Gas LPG 3kg di PT Ajees Emhade Jaya.
2. Menentukan ongkos biaya distribusi dengan menggunakan metode *lot sizing* FOQ dan EOQ.
3. Melakukan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk pada PT Ajees Emhade Jaya.

1.4. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian perlu dibatasi agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus untuk memecahkan permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti adalah Gas LPG 3 kg.
2. Terdapat 20 daerah tujuan distribusi di Kabupaten Padang Pariaman
3. Data yang diolah adalah data permintaan yang didapatkan dari perusahaan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

1.5. Asumsi

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa asumsi yaitu sebagai berikut :

1. Kapasitas penyimpanan produk gudang cukup tersedia.
2. Transaksi perusahaan berjalan lancar.
3. Angkutan yang dipergunakan yaitu truck, kondisi selalu ada saat diperlukan untuk pengiriman produk.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam bentuk laporan tugas akhir dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisikan teori-teori untuk menunjang penelitian serta yang menjadi landasan pemecahan masalah yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Terdapat penjelasan masing-masing langkah yang dilakukan dalam penelitian dan *flowchart* pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta proses pengolahan data berdasarkan prosedur dan metode yang digunakan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan interpresentasi dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang berorientasi pada tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN